

## FORWOT GELAR SRC UNTUK KLUB MOTOR DAN MEDIA

**POPULASI** sepeda motor yang semakin menjamur, yang tidak diikuti skill mengemudi, pengetahuan, disiplin dan lain-lain menjadi penyebab-penyebab kecelakaan.

Data resmi menunjukkan setiap tahun, 36 ribu pengendara sepeda motor di Indonesia tewas dalam kecelakaan. Perolehan angka 'fantastis' ini membuat miris



semua pihak termasuk para jurnalis otomotif yang tergabung di dalam Forum Wartawan Otomotif (FORWOT).

Dengan tekad untuk menekan angka tersebut dan dalam rangka menyambut musim mudik Lebaran 2012, FORWOT bekerjasama dengan Jakarta Defensive Driving Consulting (JDDC) menggelar acara Safety Riding Course untuk para jurnalis dan komunitas motor se-Jabodatabek, Minggu (15/7) lalu.

Pelatihan yang dilaksanakan di halaman parkir Lotte Mart Alam Sutera, Tangerang Selatan ini, diikuti 50 peserta. Pelatihan berupa pemberian teori dan praktik dari JDDC dengan chief instructor Jusri Pulubuhu.

"Ratusan ribu sepeda motor diperkirakan akan menjadi alat transport para pemudik. Risikonya sangat besar, apalagi jika mereka tidak dibekali skill dan pengetahuan yang benar mengenai berkendara," jelas Indra Prabowo, Ketua Pelaksana yang sekaligus jurnalis dari dapurpacu.com. Indra berharap, dengan adanya pelatihan ini para peserta bisa menyebarluaskan safety atau defensive riding kepada masyarakat sekaligus mengimplementasikannya sendiri.

FORWOT Safety Riding 2012 digelar berkat dukungan dari TVS Motor Company Indonesia, Evalube, Astra Honda Motor, GMO Oil Booster, FIF (Federal International Finance), Motoritz, Garda Oto, dan Ban Zeneos.

"Sebagai produsen sepeda motor, PT TVS Motor Company Indonesia turut bertanggungjawab dalam mengampanyekan keselamatan berkendara guna terciptanya masyarakat yang peduli terhadap keselamatan berkendara," kata Nurlida Fatmikasari, Head of Corporate Communications TVS Motor Company Indonesia. 